

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah rendahnya mutu pendidikan di Negara Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, selain dari faktor SDM (sumber daya manusia) dalam hal ini banyak guru di Indonesia masih berpendidikan di bawah Strata 1, dan faktor pendukung diantaranya pemerintah dan masyarakat.

Selain dari pada itu di sekolah dasar, seorang guru dituntut sebagai guru borongan yang mengajar seluruh bidang studi, artinya sejumlah bidang studi harus dikuasai oleh guru dan diajarkan kepada siswa sedangkan kemampuan guru tidaklah sama. Memang ada sebagian kecil guru mampu menguasai materi seluruh bidang studi, namun sebagian besar guru tidak semua menguasainya.

Pada mata pelajaran IPS yang mencakup ilmu bumi, sejarah dan ekonomi harus diajarkan oleh seorang guru SD, rasanya seorang profesorpun tak akan mampu mengajarkan materi IPS secara optimal.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering kurang diperhatikan oleh semua pihak di lingkungan sekolah, baik guru maupun siswa. Mata pelajaran IPS dianggap terlalu banyak menghafal, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh.

Kondisi tersebut sering diperparah oleh keadaan bahwa siswa merasa kurang tertarik, menganggap mudah, dan menganggap pelajaran yang menjemukan. Keberadaan mata pelajaran IPS sering dianggap kurang

bermanfaat bagi siswa. Sejak mata pelajaran IPS tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional, maka semakin dianggap tidak berarti bagi siswa.

Metode mengajar menjadi salah satu bagian yang ikut memperburuk pandangan berbagai pihak tentang mata pelajaran IPS. Terlebih lagi jika mata pelajaran ini disampaikan dengan cara-cara yang kurang menarik. Penggunaan metode mengajar yang monoton, kurang variasi akan semakin memperparah keadaan. Kejenuhan siswa akan lebih cepat muncul dalam kondisi seperti ini. Sukses dan keberhasilan dalam belajar mengajar peran guru sangat menunjang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Untuk memperbaiki strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas. Strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam menerapkan pengetahuannya di masyarakat dan lingkungannya.

Guru kadang-kadang kurang menyadari bahwa siswa SD pola berpikirnya masih bersifat konkrit atau nyata. Banyak siswa yang menganggap remeh pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena mereka

Ina Herlina, 2013

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang mudah. Menurut penelitian yang dilakukan di kelas IV, guru kelas IV lebih sering menggunakan metode ceramah, tugas kelompok dan tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru.

Peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa siswa, mereka memberi data yang sangat banyak tentang kebiasaan guru dalam mengajar di kelas. Guru biasanya hanya ceramah dan memberi tugas kepada siswa sehingga siswa hanya pasif menerima penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Guru kelas IV belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran IPS sehingga siswa hanya pasif dalam pembelajaran.

Melihat kenyataan tersebut dibutuhkan suatu usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu metode yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan metode tanya jawab.

Dengan metode tanya jawab diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tersebut menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.

Selain menumbuhkan keaktifan siswa, dengan menggunakan metode tanya

Ina Herlina, 2013

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawab guru lebih mudah mengetahui seberapa besar materi dapat diserap siswa dan dapat melihat keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Kondisi seperti di atas merupakan bukti bahwa siswa memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan pembelajaran, terutama pelajaran IPS. Dengan motivasi yang rendah, sangat sulit bagi guru maupun siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Metode tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban, baik dari guru maupun siswa untuk mencapai tujuan (Mulyasa, 2005: 115). Pertanyaan-pertanyaan dapat muncul dari guru maupun dari siswa. Sedangkan jawaban juga dapat yang berasal dari guru maupun dari siswa. Masing-masing saling mengisi, baik memberikan pertanyaan maupun jawaban. Penggunaan metode tanya jawab secara tepat dapat mendorong aktivitas dan kreativitas berfikir peserta didik.

Dengan demikian untuk menciptakan potensi guru yang baik, maka harus diadakan upaya untuk meningkatkan profesionalisme keguruan, karena hal ini sangat menunjang bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Maka dari itu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didasarkan pada desain kajian seorang guru agar bias diterima siswa yang nantinya akan menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Apabila siswa sudah bias menerima pembelajaran yang guru sampaikan, dengan demikian proses

pembelajaranpun akan di ikuti dengan baik. Maka dari itu tentunya hasil belajarpun akan meningkat.

Dengan melihat paparan yang sudah dijelaskan tersebut di atas, serta melihat perolehan hasil belajar IPS SDN Puncak UPTD Pendidikan Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Kec. Dawuan Kab. Subang di Kelas IV yang masih jauh dari hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dengan perolehan hampir 60 % siswa mendapatkan hasil belajar yang masih kurang dari nilai KKM. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian terhadap siswa terhadap mekanisme belajar mengajar yaitu dengan menggunakan kajian meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Puncak UPTD Pendidikan Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang dengan metode tanya jawab .

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengharapkan dari penelitian yang berjudul, **Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.** Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa dalam pembelajaran IPS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1). Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dikelas IV SDN Puncak sebelum menggunakan metode tanya jawab?

Ina Herlina, 2013

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2). Bagaimana aktifitas siswa pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dikelas IV SDN Puncak dengan menggunakan metode Tanya jawab ?
- 3). Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dikelas IV SDN Puncak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dikelas IV SDN Puncak sebelum menggunakan metode Tanya jawab.
- b. Mengetahui aktifitas siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dikelas IV SDN Puncak.
- c. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab. pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dikelas IV SDN Puncak.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran IPS melalui

Ina Herlina, 2013

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan Metode Tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan bertanya pada siswa kelas IV. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD dan peneliti memiliki pengetahuan mengenai teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya tentang pembelajaran IPS melalui penggunaan Metode Tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan bertanya pada siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar yang lebih baik serta meningkatkan pola pikir siswa untuk lebih kritis, juga menumbuhkan sikap berani mengungkapkan pendapat tentang hal-hal yang belum diketahuinya.

- b. Bagi Guru (teman sejawat)

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi guru untuk memperoleh pengalaman bagi guru untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, wawasan dan kemampuan serta kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran, atau sebagai contoh dalam penyusunan PTK dengan judul yang lain.

- c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

Ina Herlina, 2013

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Bagi peneliti
- e. Hasil penelitian bagi peneliti, meningkatkan wawasan tentang disiplin ilmu, sehingga jiwa guru professional tertanam dan terbiasa melakukan sebuah penelitian.

E. KLARIFIKASI KONSEP

1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat (dinamis).

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban, baik dari guru maupun siswa untuk mencapai tujuan (Mulyasa, 2005: 115). Pertanyaan-pertanyaan dapat muncul dari guru maupun dari siswa. Sedangkan jawaban juga dapat yang berasal dari guru maupun dari siswa. Masing-

masing saling mengisi, baik memberikan pertanyaan maupun jawaban. Penggunaan metode tanya jawab secara tepat dapat mendorong aktivitas dan kreativitas berfikir peserta didik. Dalam penggunaan metode tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada anak didik harus sudah dipersiapkan sedemikian rupa, agar kegiatan belajar pembelajaran tidak menyimpang dari materi pelajaran yang sedang dibahas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar biasanya dapat terlihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar, karena belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada seseorang dengan adanya interaksi dengan lingkungan yang diharapkan adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.